

PENERAPAN ANALISIS JALUR PADA KEBIASAAN MAHASISWA LAKI-LAKI YANG MEROKOK DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**(Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
Kampus Terpadu)**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh orang tua, pengaruh teman sebaya, faktor kepribadian, pengaruh iklan, pengaruh kecanduan dan ketagihan terhadap kebiasaan mahasiswa laki-laki yang merokok di Universitas Islam Indonesia. Kebiasaan merokok memberikan dampak negatif bagi kesehatan khususnya bagi mahasiswa diharapkan mampu mengurangi merokok. Di Universitas Islam Indonesia banyaknya mahasiswa yang merokok di lingkungan kampus.

Penelitian ini menggunakan data primer dimana dengan melakukan survey secara langsung kepada mahasiswa laki-laki yang merokok di Universitas Islam Indonesia. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampel acak sederhana dengan jumlah sampel yaitu 248 mahasiswa laki-laki yang merokok. Analisis yang digunakan yaitu analisis jalur dimana sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kelayakan instrument penelitian.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang positif dari variabel keluarga (X1) terhadap kebiasaan merokok. Artinya, semakin tinggi perilaku keluarga yang dalam hal ini adalah orang tua dalam memberikan kesempatan pada anaknya untuk merokok, maka kebiasaan seseorang untuk merokok juga akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Kedua, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel teman (X2) terhadap kebiasaan merokok. Artinya bagaimana kondisi pergaulan teman, pergaulan, dan lingkungan tidak mempengaruhi seseorang terbiasa merokok atau tidak. Ketiga, terdapat pengaruh dari variabel kecanduan (X3) terhadap kebiasaan merokok. Artinya, semakin tinggi seseorang merasakan kecanduan untuk merokok maka kebiasaan seseorang untuk merokok juga akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Keempat, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel iklan (X4) terhadap kebiasaan merokok. Artinya, iklan yang ditayangkan di televisi tidak mempengaruhi seseorang terbiasa merokok atau tidak.

Kata kunci = kebiasaan merokok, orang tua, teman dan lingkungan, kecanduan, iklan